
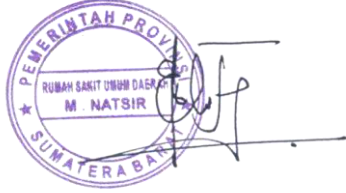

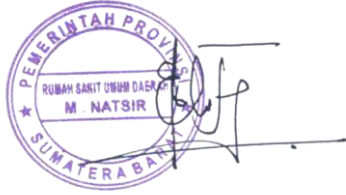

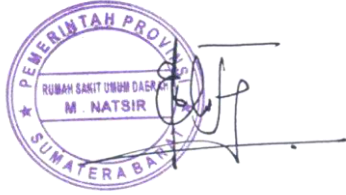

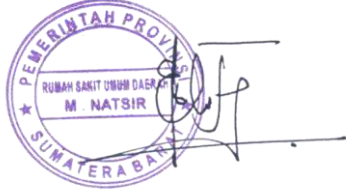


<b>MONITORING SELAMA ANESTESI</b>				
 <b>RSUD M. NATSIR</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center;">No Dokumen 445/ 012 /SOP/2022</td> <td style="width: 25%; text-align: center;">No Revisi 01</td> <td style="width: 25%; text-align: center;">4 Halaman</td> </tr> </table>	No Dokumen 445/ 012 /SOP/2022	No Revisi 01	4 Halaman
No Dokumen 445/ 012 /SOP/2022	No Revisi 01	4 Halaman		
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	<p style="text-align: center;">Tanggal terbit 02 April 2022</p> <p style="text-align: center;">Ditetapkan Direktur</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><b><u>dr. Elvi Fitranetl, Sp.PD.FINASIM</u></b> NIP.19710514 200212 2 002</p>			
Pengertian	Tindakan pemantauan yang dilakukan personil anestesia selama tindakan anestesia, baik anestesia umum, regional maupun <i>monitored anesthesia care</i> .			
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai acuan penerapan langkah – langkah dalam memonitoring status fisiologis pasien selama anestesi untuk memberikan kenyamanan pada pasien serta membantu prosedur yang akan dilaksanakan.</li> <li>2. Peningkatan kualitas pelayanan anestesi terhadap pasien.</li> <li>3. Deteksi dini bila terjadi komplikasi dan penatalaksanaan segera bila terjadi komplikasi atau perubahan yang biasanya terjadi cepat selama anesthesia.</li> <li>4. Memastikan jalan nafas, ventilasi, oksigenasi, kardiovaskuler dan temperature tubuh pasien adekuat dan sesuai sepanjang anesthesia</li> </ol>			
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor No. 445/01/PAB/2022 tentang kebijakan pelayanan anestesi dan sedasi di rumah sakit umum daerah mohammad natsir tahun 2022</li> <li>a. Kebijakan Direktur RSUD Mohammad Natsir nomor 445/02/PAB/2022 tentang panduan pelayanan anestesi dan sedasi</li> </ol>			
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindakan pemantauan selama anestesia dimulai sebelum induksi anestesia dilakukan</li> </ol>			

 <b>RSUD M. NATSIR</b>		<b>MONITORING SELAMA ANESTESI</b>		
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal terbit 02 April 2022	Ditetapkan Direktur		 <b><u>dr. Elvi Fitranetl, Sp.PD.FINASIM</u></b> NIP.19710514 200212 2 002
	<p>2. Tindakan pemantauan selama anesthesia dilakukan pada semua tindakan anesthesia, seperti anesthesia umum, anesthesia regional, <i>monitored anesthesia care</i>, dan tindakan anesthesia di luar kamar bedah.</p> <p>3. Pemantauan selama anesthesia dilakukan oleh dokter anestesi atau perawat anestesi yang telah dinyatakan kompeten untuk melakukan pemantauan selama anestesi.</p> <p>4. Tindakan pemantauan standard meliputi pemantauan jalan nafas, ventilasi, oksigenasi, kardiovaskular dan temperatur.</p> <p>5. Hasil pemantauan dicatat pada rekam medis anesthesia pasien setiap 5 menit.</p> <p>A. Pemantauan adekuatnya jalan nafas dan ventilasi selama anesthesia :</p> <p>a. Pengamatan tanda klinis (kualitatif) seperti pergerakan dada, observasi reservoir breathing bag, dan auskultasi suara nafas.</p> <p>b. <u>Bila tersedia</u> ventilasi dapat dimonitor secara kuantitatif dengan pemantau end tidal CO2</p> <p>c. Pada keadaan ventilasi dikendalikan dengan memakai mesin anesthesia, <u>bila tersedia</u>, hidupkan alarm untuk mendeteksi adanya kebocoran sistem pernafasan</p> <p>d. Pasien dalam anesthesia regional, adekuat tidaknya</p>			

 <b>RSUD M. NATSIR</b>		<b>MONITORING SELAMA ANESTESI</b>		
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	No Dokumen 445/ 012 /SOP/2022	No Revisi 01	4 Halaman	
	Tanggal terbit 02 April 2022	Ditetapkan Direktur    <b><u>dr. Elvi Fitranetl, Sp.PD.FINASIM</u></b> NIP.19710514 200212 2 002		
	<p style="text-align: center;">ventilasi diamati melalui tanda klinis kualitatif seperti yang telah disebutkan terdahulu.</p> <p>B. Pemantauan adekuat tidaknya oksigenasi selama anestesia :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantauan perubahan warna kulit pasien bila terjadi desaturasi dengan penerangan cahaya yang baik.</li> <li>b. <u>Bila tersedia</u>, pemantauan oksimetri denyut (pulse oximetri)</li> <li>c. Selama anestesi umum dengan menggunakan mesin anestesi, <u>bila tersedia</u> gunakan oxygen analyzer untuk memantau konsentrasi oksigen pada sistem pernafasan pasien dan hidupkan aliran low oxygen saturation</li> </ol> <p>C. Pemantauan adekuat tidaknya fungsi sirkulasi pasien :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantauan tekanan darah arterial dan denyut jantung, bila memungkinkan setiap 5 menit.</li> <li>b. Pemantauan EKG secara kontinu mulai dari sebelum induksi anestesia</li> <li>c. Setiap pasien yang mendapat anestesi, selain dari metode pemantauan dengan perabaan denyut nadi atau auskultasi bunyi jantung</li> </ol> <p>D. Pemantauan suhu tubuh selama anestesi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bila perubahan suhu tubuh pasien diperlukan, atau</li> </ol>			

 <b>RSUD M. NATSIR</b>		<b>MONITORING SELAMA ANESTESI</b>		
		No Dokumen 445/ 012 /SOP/2022	No Revisi 01	4 Halaman
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal terbit 02 April 2022	Ditetapkan Direktur   <b><u>dr. Elvi Fitranetl, Sp.PD.FINASIM</u></b> NIP.19710514 200212 2 002		
	diantisipasi akan terjadi, suhu tubuh pasien sebaiknya dipantau selama anestesi b. Bila diperlukan, tersedia alat yang dapat memantau suhu tubuh pasien c. Hasil pemantauan diatas dicatat pada rekam medis anestesi pasien.			
Unit Terkait	Semua petugas anastesi			